



**PENGARUH MODAL TERHADAP PENINGKATAN
PEROLEHAN SISA HASIL USAHA (SHU)
ANGGOTA PADA KOPERASI PT.
SUMATERA PLASTIK
INDUSTRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Pancabudi

Oleh :

WIDYA FEDRYCA

NPM 1715310784

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Widya Fedryca
NPM : 1715310784
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STARATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL TERHADAP PENINGKATAN
PEROLEHAN SISA HASIL USAHA ANGGOTA
PADA KOPERASI PT. SUMATERA PLASTIK
INDUSTRI

MEDAN, 16 JUNI 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(RAMADHAN HARA HAP, S.E., S.Psi., M.Si)



(Dr. ONNY MEDALINE, S.H., M.Kn)

PEMBIMBING I

(CAHYO PRAMONO S.E., M.M.)

PEMBIMBING II

(RISKA FRANITA S.E.M.Ak)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIALSAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : Widya Fedryca
NPM : 1715310784
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STARATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL TERHADAP PENINGKATAN
PEROLEHAN SISA HASIL USAHA ANGGOTA
PADA KOPERASI PT. SUMATERA PLASTIK
INDUSTRI

MEDAN, 16 JUNI 2021

KETUA

(IRAWAN, S.E., M.Si)

ANGGOTA - I

(CAHYO PRAMONO, S.E., M.M)

ANGGOTA - II

(RISKA FRANITA S.E .M.Ak)

ANGGOTA - III

(HARTATORIANTO, S.E Sy.,ME)

ANGGOTA - IV

(NONI ARDIAN, S.E.,MM)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Widya Fedryca
NPM : 1715310784
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STARATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL TERHADAP PENINGKATAN
PEROLEHAN SISA HASIL USAHA ANGGOTA
PADA KOPERASI PT. SUMATERA PLASTIK
INDUSTRI

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademik.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari di ketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 16 Juni 2021



(Widya Fedryca)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widya Fedryca
Tempat/Tanggal lahir : Mulyo Rejo, 21 Februari 1999
NPM : 1715310784
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jl. Medan Binjai KM 12 Pembangunan jl cendrawasih

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana legkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Medan, 31 MEI 2021



(Widya Fedryca)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : WIDYA FEDRYCA
 Tempat/Tgl. Lahir : MULIOREJO / 21 Februari 1999
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310784
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 123 SKS, IPK 3.47
 Nomor Hp : 081375152468
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Pengaruh Modal terhadap Peningkatan Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Anggota Pada Koperasi Sumatera Plastik Industri0

catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tanda Tangan Yang Tidak Perlu

Rektor I.

 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

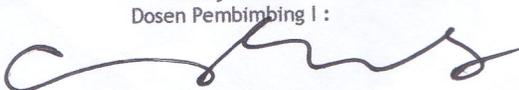
Medan, 07 November 2020

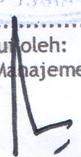
Pemohon,

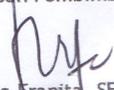

 (Widya Fedryca)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Cahyo Pramono, SE., MM)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Manajemen

 (Ramadhan Harahap, S.E., S. Psi. M.Si.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Riska Franita, SE., M.Ak)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Sabtu, 07 November 2020 09:34:28



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

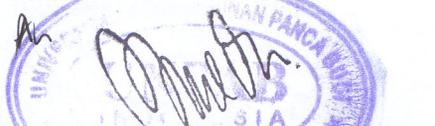
<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

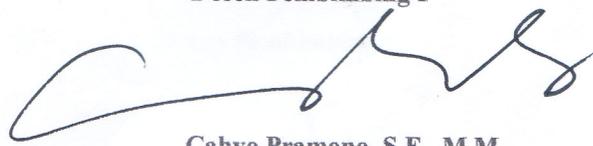
UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI MEDAN
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : CAHYO PRAMONO S.E., M.M
Nama Mahasiswa : WIDYA FEDRYCA
Jurusan / Program Studi : MANAJEMEN
No. Stambuk / NPM : 1715310784
Jenjang Pendidikan : S1 (STRATA I)
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL TERHADAP PENINGKATAN SIS HASIL USAHA (SHU) ANGGOTA PADA KOPERASI PT. SUMATERA PLASTIK INDUSTRI

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	- Perilaku dasar pada populasi sampel.	ce	
	- Survei. fenomena dengan Swam.	ce	
29/5/2004	Apa sudah selesai hingga	ce	

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan


Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M

Dosen Pembimbing I



Cahyo Pramono, S.E., M.M



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

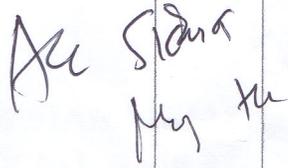
Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI MEDAN
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing II : RISKA FRANITA, S.E., M.AK.,
Nama Mahasiswa : WIDYA FEDRYCA
Jurusan / Program Studi : MANAJEMEN
No. Stambuk / NPM : 171531084
Jenjang Pendidikan : S1 (STRATA I)
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL TERHADAP PENINGKATAN SIS HASIL USAHA (SHU) ANGGOTA PADA KOPERASI PT. SUMATERA PLASTIK INDUSTRI

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	1. cek penulisan 2. cek daftar pustaka 3. Cek Bab 4 4.		

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan



Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M

Dosen Pembimbing II


RISKA FRANITA, S.E., M.AK



*Baca dulu dulu
/ proposal
Andyo previous - still
26/4/2021*

**PENGARUH MODAL TERHADAP PENINGKATAN
PEROLEHAN SISA HASIL USAHA (SHU) ANGGOTA
PADA KOPERASI PT. SUMATERA
PLASTIK INDUSTRI**

PROPOSAL

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Pancabudi

*1/2021
26/04-2021
Kadr
Kadr*

Oleh :

WIDYA FEDRYCA

NPM 1715310784

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2021**



*Daftar silang
Mesa hijau*

*Anto
Brawoko, DE MA
29/5/2021.*

**PENGARUH MODAL TERHADAP PENINGKATAN
SISA HASIL USAHA (SHU) PADA ANGGOTA
KOPERASI PT. SUMATERA
PLASTIK INDUSTRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Pancabudi

Oleh :

WIDYA FEDRYCA

NPM 1715310784

*29/5/21
WY
ACE
SIDANG
MEJA
HIZAU*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2021**



ibu sidi hus
[Signature]

Calyo pramus, F. M. M.

DPI 26/6/2014.

**PENGARUH MODAL TERHADAP PENINGKATAN
PEROLEHAN SISA HASIL USAHA (SHU) ANGGOTA
PADA KOPERASI PT. SUMATERA
PLASTIK INDUSTRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Pancabudi

Ace Jaka Hus.
Riska for
for JPK

Oleh :

WIDYA FEDRYCA

NPM 1715310784

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2021**



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4275/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan nama saudara/i:

Nama : WIDYA FEDRYCA
NIM : 1715310784
Kelas/Semester : Akhir
Jurusan : SOSIAL SAINS
Fakultas/Prodi : Manajemen

Sejak tanggal 31 Mei 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 31 Mei 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


UPT. P. Rahmad Budi Utomo, ST., M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tanggal Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU
LEMBAGA PENJAMIN MUTU UNIVERSITAS
UNPAB
ERISUSLI Mubartono Ritonga, BA., MSc
LEMBAGA PEMBANGUNAN PBM

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02

Revisi : 00

Tgl Eff : 23 Jan 2019

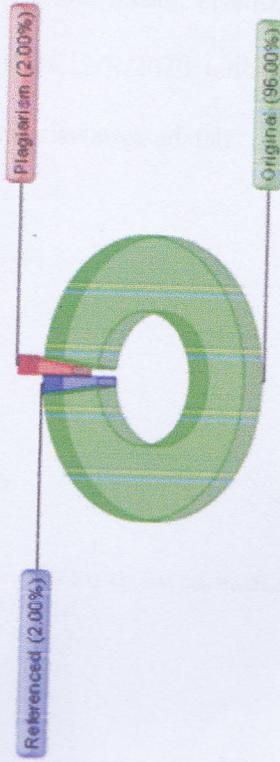
Analyzed document: WIDYA FEDRYCA_1715310784_MANAJEMEN.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- 1 Comparison Preset: Rewrite 2 Detected language:
- 2 Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

- 1 Relation chart:



- 2 Distribution graph:



- 1 Top sources of plagiarism: 15



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
URUSAN PENGEMBANGAN USAHA & INOVASI**

JL. Jend. Gatot Subroto Km 4, 5 Telp. (061) 30106060, (061)
8456741 PO. BOX. 1099 Medan – Indonesia

<http://www.pancabudi.ac.id> Email: ukmcenter@pancabudi.ac.id



**SURAT PERNYATAAN ADMINISTRASI FOTO DI
PKM-CENTER**

Nomor : 42 /PKM/2021

Dengan ini, saya Kepala PKM UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti dari PKM sebagai pengesahan proses foto ijazah, selama masa COVID19 sesuai dengan edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 tentang pemberitahuan perpanjang PBM Online, adapun nama mahasiswanya adalah :

Nama : widya
fedryca

NPM : 1751310784

Prodi : manajemen

Demikian surat pernyataan ini disampaikan.

NB : Segala penyelenggaraan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Medan, 31/03/2021

Kaur



Rido Rian Agustin, S.Sos.,MSP

al : Permohonan Meja Hijau

Medan, 30 Mei 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

engan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WIDYA FEDRYCA
Tempat/Tgl. Lahir : MULIOREJO / 21 FEBRUARI 1999
Nama Orang Tua : SUMARNO
No. P. M : 1715310784
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
No. HP : 081375152468
Alamat : DUSUN XVI.A Jl. Cendrawasih

Atas nama saya yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Modal terhadap Peningkatan Efisiensi Sisa Hasil Usaha (SHU) Anggota Pada Koperasi Sumatera Plastik Industri, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Ukuran Toga : L

Diketahui/Disetujui oleh :



Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

WIDYA FEDRYCA
1715310784

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.

ABSTRAK

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh modal terhadap peningkatan perolehan SHU pada Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal dan pelayanan terhadap peningkatan perolehan SHU pada Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, tersebut dengan alat uji statistic deskriptif dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS. Dari tabel regresi dapat dilihat besarnya t_{hitung} untuk variabel modal sebesar 4,332 dengan nilai signifikan 0,000, sedangkan t_{tabel} adalah 1,699, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,332 > 1,699$), maka pemungutan modal menunjukkan angka $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pemungutan modal berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

Kata Kunci : Modal Usaha, Sisa Hasil Usaha

ABSTRACT

To determine whether there is an effect of capital on the increase in the acquisition of SHU at the Cooperative PT. Sumatra Plastics Industry. To find out how much influence the capital and services have on the increase in the acquisition of SHU at the Cooperative PT. Sumatra Plastics Industry. The analysis technique used in this research is quantitative data analysis, using descriptive statistical test tools and multiple correlation but in practice the data processing of this research is not processed manually, but uses SPSS statistical software. From the regression table it can be seen that the amount of tcount for the capital variable is 4,332 with a significant value of 0,000, while the t-table is 1.699, so that $t_{count} > t_{table}$ ($4,332 > 1,699$), then the capital collection shows the number < 0.05 ($0,000 < 0.05$), then H_0 is rejected and H_a is accepted, it means that capital collection has an effect on the remaining results of the business.

Keywords: Business Capital, Remaining Business Results

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Jurusan Manajemen Fakultas Sosial Sains yang berjudul **“Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Anggota Pada Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri”**. Penulis telah banyak menerima dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini. Penulis telah banyak mendapat bimbingan, nasihat dan dorongan dari berbagai pihak selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Onny Medaline., S.H., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Cahyo Pramono S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Riska Franita S.E.,M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Sumarno dan Ibunda Lina yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
7. Kepada Universitas Pembangunan Pancabudi yang telah menyediakan sarana dan prasarana
8. Kepada seluruh teman-temanku, Fuja Ariyanti, Steffan Gesvira, Rudi Cahaya, Shofwatun Nada terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan, 31 Mei 2021

Penulis,

Widya Fedryca

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Signal Teori	10
2. Koperasi	10
3. Modal	14
3. Sisa Hasil Usaha (SHU)	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Definisi Operasional.....	30
D. Populasi dan Sample	31
E. Pengumpulan Data.....	31
F. Analisis data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
2. Struktur Organisasi Koperasi	35
3. Analisis Data	48
4. Analisis Regresi.....	50
5. Uji Hipotesis.....	51
6. Analisis Koefisien Regresi	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Modal Usaha dan Sisa Hasil Usaha.....	4
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	29
Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.2 Regresi Sederhana.....	51
Tabel 4.3 Uji t	52
Tabel 4.4 Koefisien Determinasi.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Modal Usaha dan Sisa Hasil Usaha	5
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	38
Gambar 4.2	Histogram.....	49
Gambar 4.3	Scater Plot.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menegaskan bahwa salah satu tujuan negara Indonesia adalah memajukan kesejahteraan umum, baik material maupun spiritual. Pembangunan nasional merupakan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia di segala bidang. Dari pembangunan ini diharapkan dapat tercipta suatu keadilan dan kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 ayat (1) menyatakan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Selanjutnya didalam penjelasan pasal 33 tercantum dasar demokrasi, produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua dibawah pimpinan atau pemilikan anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Oleh karena itu, bangun perusahaan yang sesuai dengan itu adalah koperasi.

Pembangunan koperasi sebagai kaedah ekonomi rakyat diarahkan agar makin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang sehat, tangguh, kuat dan mandiri serta berakar dalam masyarakat. Koperasi sebagai bagian dari perekonomian nasional diharapkan menjadi badan usaha yang mampu berperan di segala bidang usaha, terutama dalam kehidupan ekonomi rakyat dalam mewujudkan demokrasi ekonomi.

Berdasarkan Undang-Undang perkoperasian Nomor 25 tahun 2015 pasal 1

dijelaskan koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Pelayanan mempunyai peranan penting dalam koperasi, hal ini sesuai dengan penjelasan pasal 43 ayat (1) UU No.25 tahun 2015 tentang perkoperasian menunjukkan bagaimana pentingnya pelayanan usaha koperasi terutama yang diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang anggota maupun kesejahteraan anggota. Dalam hubungan ini, maka pelayanan koperasi harus dilakukan secara produktif, efektif, efisien dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan koperasi yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar – besarnya pada anggota dengan tetap mempertahankan pendapatan usaha.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam usaha koperasi harus memberikan layanan semaksimal mungkin melalui usaha – usaha koperasi sehingga memungkinkan terpenuhinya kebutuhan anggota akan tercapai, karena ukuran dari berhasilnya koperasi terutama adalah berapa banyak (dalam jenis dan volume) kebutuhan anggota dapat dilayani. Hal ini mengingat persaingan dalam dunia usaha yang semakin meningkat sehingga koperasi harus berupaya menciptakan sistem pelayanan yang baik. Dengan pelayanan yang baik dapat mempengaruhi peningkatan loyalitas anggota dalam berpartisipasi menggunakan jasa yang disediakan koperasi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan perolehan koperasi. Oleh karena itu, pelayanan yang diberikan diharapkan tidak hanya terbatas pada lingkup anggota koperasi saja, tetapi juga ditujukan untuk melayani

kepentingan masyarakat luar agar ekspansi pasarnya bertambah, sehingga penghasilan koperasi jauh lebih meningkat.

Sebagaimana koperasi pada umumnya, Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri sebagai wadah kegiatan ekonomi harus berusaha untuk meningkatkan usahanya searah dengan tujuan dan perannya bagi masyarakat. Sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang ekonomi, dalam menjalankan usahanya Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri tidak lepas dari masalah modal usaha.

Modal usaha koperasi merupakan salah satu sumber daya yang digunakan untuk menjalankan usaha, dimana modal dalam usaha koperasi sebagai salah satu faktor produksi yang turut menentukan majunya suatu koperasi. Besar kecilnya usaha koperasi tergantung dari kemampuan koperasi untuk menghimpun dana, baik yang dari modal sendiri maupun modal dari pinjaman.

Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan dana cadangan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari : anggota, koperasi lainnya atau anggotanya, Bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, serta sumber lain yang sah (UU No.25 tahun 2015 41). Jelaslah faktor modal dalam koperasi memegang peranan penting, dimana modal merupakan alat atau faktor yang berguna untuk produksi lebih lanjut (Arifinal Chaniago, 1985:9). Oleh karena itu, penggunaan modal koperasi harus benar – benar efektif dan efisien berdasarkan pada disiplin rencana dan anggaran yang telah ada, sehingga modal koperasi dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan koperasi.

Secara proposional, pembagian SHU adalah 25% untuk cadangan, 30% untuk anggota menurut perbandingan banyaknya pembelian pada koperasi, 20%

untuk anggota penyimpan (setinggi-tinginya 8% dari simpanan anggota), 10% untuk dana pengurus, 5% untuk dana karyawan, 5% untuk dana pendidikan koperasi, 2,5% untuk dana sosial dan 2,5% untuk dana pembangunan kerja.

Kalau koperasi juga melayani bukan anggota, maka jumlah sisa usaha yang diperoleh dari bukan anggota dibagi menjadi 30% untuk cadangan, 10% untuk dana pengurus, 5% untuk karyawan, 5% untuk dana sosial dan 50% untuk dana pembangunan daerah kerja.

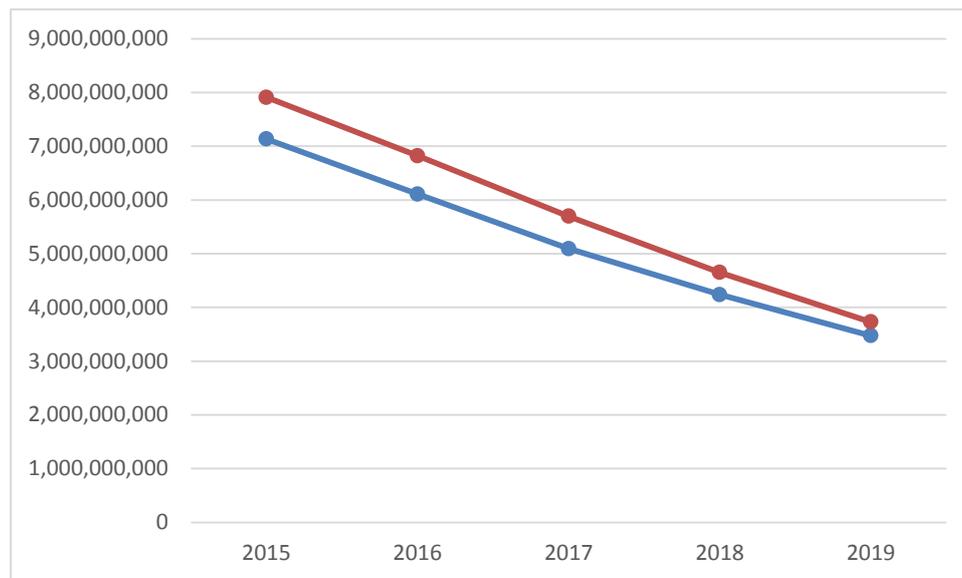
Pembagian dalam % diatas ini hanyalah berupa pedoman dan dapat diubah menurut keputusan rapat anggota, dengan mengingat ketentuan ketentuan yang berlaku (Ninik Widiyanti, 2013:155-156).

Tabel I.1

**Data Modal Usaha dan Sisa Hasil Usaha Koperasi PT. Sumatera Plastik
Industri**

Tahun	Jumlah Modal	Sisa Hasil Usaha
2015	7.135.340.264	774.373.239
2016	6.110.559.705	712.698.663
2017	5.094.497.362	603.045.472
2018	4.239.455.560	412.176.698
2019	3.474.592.697	255.232.551

Sumber : Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri (2021)



Gambar 1.1

Grafik Modal Usaha dan Sisa Hasil Usaha

Dari Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah modal usaha mengalami penurunan selama lima tahun berturut – turut dari tahun 2015 sampai dengan 2019, begitu juga dengan sisa hasil usaha menurun lima tahun berturut- turut selama tahun 2015 samai dengan 2019.

Kehidupan Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri di tunjang dari berbagai unit usaha yang di jalankan yaitu unit usaha simpan pinjam, pertokoan, dan sewa kios dalam penelitian ini,penulis lebih fokus pada satu unit usaha yaitu unit usaha simpan pinjam.unit usaha simpan pinjam mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam peningkatan perolehan SHU koperasi. Namun kendala yang dihadapi Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri yaitu kurang tersedianya modal yang cukup terutama yang berasal dari anggota untuk layanan pinjaman pada unit usaha simpan pinjam Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri selama ini hanya mampu merealisasi pinjama dalam jumlah kecil.pada dasarnya anggota koperasi mempunyai potensi yang besar dalam perhimpunan dana maupun pemanfaatan

pelayanan koperasi pada berbagai unit usaha koperasi terutama Unit Usaha Simpan Pinjam, namun Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri belum mampu memanfaatkan secara maksimal peluang tersebut melihat realita ini perlu adanya suatu strategi pengembanga modal yang dapat mencukupi segala kebutuhan anggotanya,yang dalam hal ini pelayanan pada anggota juga perlu di tingkatkan untuk menndukung jalannya usaha koperasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi peninkatan peningkatan kopersi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha Pada Anggota Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terjadi penurunan nilai modal pada Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri belum diketahui.
2. Terjadi penurunan nilai sisa hasil usaha pada Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri belum diketahui.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan identifikasi masalah maka penelitian hanya terbatas pada modal dan SHU anggota pada Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh modal terhadap peningkatan perolehan SHU pada Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri?
2. Seberapa besar pengaruh modal terhadap peningkatan perolehan SHU pada Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh modal terhadap peningkatan perolehan SHU pada Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal dan pelayanan terhadap peningkatan perolehan SHU pada Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri.

Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan cakrawala pengetahuan tentang permodalan dan pelayanan dalam koperasi.
2. Bagi Universitas untuk bahan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.
3. Bagi koperasi, hasil penelitian ini sebagai bahan informasi guna menentukan peningkatan modal dan pelayanan dalam upaya meningkatkan pendapatan koperasi.
4. Bagi peneliti berikutnya untuk menambah bahan referensi yang telah ada bagi pembaca dan kalangan akademis.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Mufidah (2018) yang berjudul “Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Wanita Tuter Mandiri Mojokerto”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha Anggota Pada Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri. Penelitian Ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

1. Jumlah Sampel : Penelitian terdahulu 196 anggota koperasi sedangkan Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan koperasi dari tahun 2015-2019.
2. Waktu Penelitian: Penelitian terdahulu dilaksanakan pada tahun 2018 sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021.
3. Lokasi penelitian : data penelitian terdahulu di lakukan pada Koperasi Wanita Tuter Mandiri Mojokerto. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Signal Teori

Menurut Brigham dan Houston (2013:84) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2013), signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

2. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Dilihat dari asal katanya, istilah koperasi berasal dari bahasa Inggris *Co Operation* yang berarti usaha bersama. Dengan arti seperti itu maka segala bentuk pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai koperasi. Namun yang dimaksud koperasi dalam hal ini bukanlah dalam arti sembarang bentuk kerjasama seperti itu. Yang dimaksud dengan koperasi disini adalah suatu bentuk perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu berdasarkan aturan-aturan dan tujuan tertentu pula.

Definisi koperasi menurut ILO adalah perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan.

Menurut Paul Hubert Casselman dalam bukunya yang berjudul "*The Cooperative Movement and Some of its Problem*" menyatakan bahwa definisi koperasi adalah suatu sistem ekonomi yang mengandung unsur sosial. Definisi Casselman ini kelihatannya sangat sederhana, tetapi sesungguhnya mengandung cakrawala yang luas. Hal ini berarti bahwa koperasi mengandung dua unsur yaitu unsur ekonomi dan sosial. Oleh karena itu beberapa pakar koperasi mengatakan bahwa koperasi mempunyai peran ganda.

Koperasi menurut Moh. Hatta adalah usaha bersama untuk memperbaiki

nasib penghidupan berdasarkan gotong royong. Sedangkan MUNKER mendefinisikan koperasi sebagai organisasi tolong menolong yang menjalankan “urus niaga” secara kumpulan, yang berazaskan konsep tolong menolong. Aktivitas dalam urus niaga semata-mata bertujuan ekonomi, bukan sosial seperti yang dikandung gotong royong.

Menurut Undang-Undang pokok perkoperasian Nomor 25. Tahun 2015 pasal 1 menyatakan bahwa pengertian koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Dari beberapa rumusan pengertian koperasi diatas dapat disimpulkan bahwa pada tiap-tiap organisasi koperasi akan terlihat paling tidak ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Adanya sekelompok orang yang mempunyai kepentingan ekonomi yang sama.
- 2) Memiliki dan membangun satu usaha bersama
- 3) Memiliki motivasi yang kukat untuk dapat berdikari sebagai kekuatan utama dari kelompok
- 4) Kepentingan bersama yang merupakan cerminan dari kepentingan individu atau anggota adalah tujuan utama usaha bersama.

Kehadiran koperasi ditengah-tengah masyarakat (khususnya masyarakat yang lemah sosial ekonominya) mengandung 4 karakteristik:

1. Koperasi merupakan suatu sistem normatif (normatif system). Karena mekanisme yang berkembang didalamnya tidak terlepas dari pranata sosial budaya masyarakat itu sendiri. Koperasi adalah manifestasi asas kekeluargaan

dan kegotongroyongan yang meluas melalui mekanisme dari, oleh dan untuk anggotanya.

2. Koperasi adalah mekanisme pendidikan (*mechanisme of education*) bagi para anggotanya. Peningkatan swadaya dan peningkatan partisipasi tidak terlepas dari kegiatan penyuluhan baik dalam aspek ekonomi maupun sosial.
3. Koperasi sebagai organisasi ekonomi (*economic organization*) yang berwatak sosial sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan gotong royong. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai organisasi ekonomi koperasi selalu berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan hidup, peningkatan swadaya dan peningkatan solidaritas sosial kearah partisipasi sosial bagi para anggotanya dan masyarakat lingkungannya.
4. Koperasi sebagai organisasi kekuasaan (*the organization of force*). Manakala semangat berkoperasi telah benar-benar hidup ditengah masyarakat (karena manfaatnya benar-benar dirasakan) maka tak dipungkiri bahwa koperasi dapat menjadi organisasi kekuatan politik, sosial budaya dan ketahanan nasional. Bukankah suatu kebijaksanaan pembangunan nasional bisa disebut berhasil apabila terjadi pemanfaatan ketahanan nasional yang tercermin dalam ketahanan keluarga dan ketahanan individu. (Ninik Widiyanti, 2013 :18-19).

b. Landasan, Asas dan Tujuan Koperasi

1) Landasan

Landasan koperasi Indonesia merupakan pedoman dalam menentukan arah, tujuan, peran serta kedudukan koperasi terhadap pelaku-pelaku ekonomi lainnya didalam sistem perekonomian Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2015 tentang pokok-pokok perkoperasian, koperasi Indonesia mempunyai

landasan sebagai berikut :

- (a) Landasan Idiil : Pancasila
- (b) Landasan Struktural : Undang-Undang Dasar 1945

2) Asas Koperasi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2015 pasal 2 menetapkan kekeluargaan sebagai asas koperasi. Hal ini sesuai dengan pasal 33 ayat 1 UUD 1945 yang telah dengan tegas menggariskan bahwa perekonomian yang hendak disusun di Indonesia adalah suatu perekonomian usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

3) Tujuan Koperasi

Menurut UU No.25 Th 2015 tentang perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan bunyi pasal 3 UU No. 25 Th 2015 itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan koperasi Indonesia dalam garis besarnya meliputi tiga hal yaitu (1) Untuk memajukan kesejahteraan anggota, (2) untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, dan (3) ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional.

c. Fungsi dan Peran Koperasi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2015 secara jelas telah menggariskan fungsi dan peran yang harus diemban oleh koperasi dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Tujuannya adalah agar pengembanan tujuan koperasi memiliki arah yang jelas. Dengan cara itu maka diharapkan koperasi dapat benar-

benar mengemban misinya sebagai soko guru perekonomian nasional. Fungsi dan peran koperasi adalah :

- (1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- (2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat .
- (3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- (4) Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Selanjutnya agar tujuan, fungsi dan peran koperasi dapat berhasil dengan baik maka usaha yang dijalankan oleh koperasi harus didasarkan pada prinsip-prinsip koperasi yaitu: (1) Keanggotaan terbuka. Artinya yang terbuka, siapa saja tidak peduli dari aliran politik apa, agama dan ras apa, semua dapat diterima sebagai anggota koperasi. (2) Satu orang satu suara artinya pengelolaan usaha dilaksanakan secara demokratis. (3) SHU dibagi berdasarkan jasa masing-masing anggota koperasi, artinya pembagian SHU berdasarkan pada partisipasi anggota yang dapat menimbulkan keuntungan bagi koperasi. (4) Kegiatan harus dilakukan dengan jujur baik itu dari pengurusnya maupun anggotanya.

3. Modal

a. Pengertian Modal

Setiap usaha sangat memerlukan modal untuk mencapai hasil yang

diinginkan. Tanpa adanya modal aktivitas usaha tidak dapat berjalan dengan baik. Besar kecilnya lapangan usaha termasuk koperasi juga tergantung pada besar kecilnya modal yang dapat dihimpun. Peranan modal tersebut menjadi sedemikian penting, karena tanpa modal yang cukup maka usaha yang dijalankan oleh suatu badan usaha tidak dapat berjalan dengan lancar.

Modal dalam arti sempit adalah sejumlah dana atau sejumlah nilai uang yang dipergunakan dalam membelanjai semua keperluan usaha. Sedangkan dalam arti luas modal adalah semua peralatan yang berupa uang atau barang yang diperlukan untuk menjalankan usaha lebih lanjut. (U.Purwanto, 2013:28). Sedangkan pengertian modal menurut Wasis (2015:16) adalah jumlah harta baik berwujud maupun tidak berwujud yang dapat dinilai dengan uang untuk menjalankan usaha. Modal adalah harta yang dipergunakan untuk menghasilkan kekayaan (Soemarso, 2012:445).

Menurut Prof. Meij dalam bukunya Bambang Riyanto (2013 :18) pengertian modal adalah kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, sedangkan yang dimaksud dengan barang-barang modal ialah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan. Berdasarkan berbagai rumusan modal diatas dapat kita simpulkan bahwa modal merupakan semua kekayaan baik berupa uang, harta tetap maupun tidak tetap yang dapat dinilai dengan uang serta dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha.

Bagi organisasi koperasi pengertian modal adalah seperti pada pasal 41 ayat 1 UU No.25 Th 2015 tentang perkoperasian, bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Pengertian modal koperasi menurut pasal

tersebut adalah pengertian modal ditinjau dari kedudukan atau statusnya, modal sendiri merupakan modal yang menanggung resiko kerugian sedangkan modal pinjaman juga merupakan modal yang ikut menanggung resiko kerugian. Agar permodalan koperasi kuat, maka modal sendiri komposisinya harus lebih besar dari modal pinjaman. Faktor modal dalam koperasi memegang peranan penting, dimana modal merupakan alat atau faktor yang berguna untuk produksi lebih lanjut (Chaniago, 2013:9). Bahkan dalam buku Sukses Berkoperasi Adi Nugroho (2013:31) menganggap modal sebagai mesin yang bisa menggerakkan satu usaha menuju tujuannya. Mengingat pentingnya faktor modal dalam suatu usaha maka koperasi harus mampu memupuk modal dan mengelolanya secara efektif dan efisien sehingga nantinya koperasi mampu memperoleh keuntungan yang maksimal.

Pada hakikatnya modal merupakan nominal yang harus selalu ada untuk menopang kegiatan usaha perusahaan atau badan usaha. Begitu juga dengan koperasi, dalam menjalankan usahanya koperasi memerlukan modal baik modal sendiri maupun modal pinjaman. Modal sangat menentukan berjalan tidaknya usaha atau kegiatan koperasi. Komarudin (2013:6) Peranan modal bagi perusahaan atau koperasi antara lain :

- 1) Menopang kegiatan produksi dan penjualan atau sebagai jembatan saat pengeluaran pembelian persediaan dengan penjualan dan penerimaan kembali hasil pembayaran.
- 2) Menutup dana operasional atau pengeluaran tetap dan dana yang tidak berhubungan secara langsung dengan produksi dan penjualan.

b. Sumber Modal

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2015 pasal 41, sumber permodalan koperasi meliputi :

i. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau ekuiti, sehingga apabila dalam suatu tahun buku koperasi menderita kerugian maka yang harus menanggung kerugian tersebut adalah komponen-komponen modal sendiri. Modal sendiri meliputi: simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan khusus, modal donasi dan cadangan. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah.

1. Simpanan Pokok

Undang-undang koperasi menyatakan dalam pasal 33 ayat 1 bahwa “Simpanan pokok tidak dapat diambil selama anggotanya yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi”. Pasal 33 ayat 2 menjelaskan bahwa simpanan pokok adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkan kepada koperasi pada waktu masuk menjadi anggota. Simpanan Pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

2. Simpanan Wajib

Dalam pasal 33 ayat 2 menyatakan bahwa simpanan wajib dapat diambil kembali dengan cara-cara yang dapat diatur lebih lanjut di dalam Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan Keputusan-keputusan Rapat Anggota dengan mengutamakan kepentingan koperasi. Simpanan wajib ini, tidaklah modal permanen koperasi sesuai yang diatur Undang-Undang Koperasi bahwa simpanan wajib dapat diambil kembali setelah jangka waktu yang telah ditentukan. Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu tertentu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

3. Dana Cadangan

Dana Cadangan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

4. Hibah

Hibah adalah modal yang diterima koperasi secara cumacuma dari pihak lain menjadi modal sendiri (Ing. Sukamdiyo, 2013 :77).

- ii. Modal Pinjaman yaitu sejumlah uang tunai atau barang dengan nilai tertentu yang diperoleh dari luar koperasi atas dasar perjanjian hutang antara koperasi dan pihak yang bersangkutan. Pinjaman atau kredit ini digunakan sebagai tambahan modal bagi usaha koperasi, dengan catatan

bahwa pinjaman harus dikembalikan dan atau diangsur disertai bunga, modal ini berasal dari :

1. Anggota

Pinjaman ini diperoleh dari anggota, termasuk calon anggota yang memenuhi syarat.

2. Koperasi lainnya dan atau anggotanya

Pinjaman dari koperasi lain yang didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi.

3. Bank dan lembaga keuangan lainnya

Pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya

Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

5. Sumber lain yang sah

Sumber lain yang sah adalah pinjaman dari bukan anggota yang dilakukan tidak melalui penawaran secara umum.

6. Modal Penyertaan

Menurut penjelasan pasal 42 UU No. 25 Th 2015 modal dari penyertaan dapat bersumber dari pemerintah maupun dari masyarakat, dilaksanakan dalam rangka memperkuat kegiatan usaha koperasi terutama yang berbentuk investasi.

Modal penyertaan ikut menanggung resiko. Pemilik modal penyertaan tidak mempunyai suara dalam Rapat Anggota dan dalam menentukan kebijakan koperasi secara keseluruhan. Namun demikian, pemilik modal penyertaan dapat

ikut serta dalam pengelolaan dan pengawasan usaha investasi yang didukung oleh modal penyertaannya sesuai dengan perjanjian.

Menurut Riyanto (2013:227), Modal Koperasi ada 2 (dua) yaitu: Modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan laba) atau berasal dari pengambil bagian, peserta atau pemilik (modal saham, modal peserta), dan yang dimaksud dengan modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan merupakan utang yang harus dibayar kembali.

c. Jenis-jenis Modal Koperasi

- i. Ditinjau dari wujudnya, modal dapat berupa
 1. Modal yang berwujud yaitu harta yang berwujud yang dapat dinilai dengan uang yang digunakan untuk menjalankan usaha seperti uang tunai, alat-alat produksi, mesin-mesin, tanah gedung.
 2. Modal tidak berwujud yaitu hak-hak istimewa atau posisi yang menguntungkan koperasi untuk memperoleh pendapatan seperti hak patent, hak cipta, hak merk dagang, hak monopoli. (Wasis,2015:16).
- ii. Ditinjau dari statusnya, modal koperasi terdiri dari:

1. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tentu (Riyanto, 2013:240). Menurut M.Tohar (2013:19) modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang ditanamkan dalam perusahaan untuk jangka waktu yang

tidak tertentu, sedangkan menurut UU No. 25 Th 2015 modal sendiri yaitu modal yang ikut menanggung resiko atau modal ekuitas. Yang termasuk dalam modal sendiri adalah simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, dan hibah.

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota (penjelasan UU No.25 Th 2015 pasal 41 huruf a). Besarnya simpanan pokok ini ditetapkan dalam Anggaran Dasar Koperasi yang bersangkutan, sehingga selama belum ada perubahan Anggaran Dasar, maka besarnya simpanan pokok ini tidak berubah. Sehingga peningkatan modal koperasi tidak mungkin hanya mengandalkan dari simpanan pokok anggota saja, karena modal baru akan bertambah kalau ada anggota baru. Oleh karena itu, modal sendiri perlu ditambah dengan simpanan- simpanan lainnya.

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota (penjelasan UU No.25 Th 2015 pasal 41 huruf b). Simpanan wajib ini merupakan andalan bagi suatu koperasi untuk meningkatkan modal sendiri. Oleh karena itu simpanan wajib hanya boleh diambil bila seseorang keluar dari keanggotaan koperasi.

Dana Cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil Usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan (penjelasan UU No. 25 Th 2015 pasal 41 huruf c). Besarnya dana cadangan ditentukan dalam Anggaran Dasar Koperasi

yang bersangkutan. Maksud diadakannya dana cadangan adalah untuk menutup kerugian bila hal itu terjadi. Dalam kenyataannya dana cadangan jarang digunakan untuk menutup kerugian, oleh karena itu peraturan menentukan bahwa dana cadangan dapat juga digunakan sebagai modal usaha (Niik Widiyanti, 2012:136).

Hibah merupakan pemberian yang tidak disertai dengan ikatan apapun (penjelasan UU No.25 Th 2015 pasal 41 huruf d). Hibah sering disebut dengan Modal Donasi karena sumber dari hibah adalah para donatur. Yang dikategorikan sebagai hibah pada koperasi adalah hadiah, penghargaan dan pemberian atau bantuan lainnya yang tidak disertai dengan ikatan.

Bagi koperasi modal sendiri merupakan sumber permodalan yang utama, menurut Ninik Widiyanti (2012:136-137) hal tersebut karena alasan :

a. Alasan Kepemilikan

Modal yang berasal dari anggota merupakan salah satu wujud kepemilikan anggota koperasi terhadap koperasi beserta usahanya. Anggota yang memodali usaha koperasi akan lebih bertanggung jawab terhadap keberhasilan koperasi.

b. Alasan Ekonomi

Modal yang berasal dari anggota akan dapat dikembangkan secara lebih efisien dan murah, karena tidak disertai dengan beban bunga.

c. Alasan Resiko

Bila usaha-usaha dibiayai dengan modal sendiri, maka resiko yang ditanggung koperasi juga akan lebih kecil, khususnya pada saat usaha tidak berjalan dengan lancar.

2. Modal Pinjaman

Modal pinjaman atau modal asing adalah modal yang berasal dari luar

perusahaan yang sifatnya sementara bekerja didalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali (Riyanto, 2013:227). Modal pinjaman pada koperasi dapat berasal dari anggota, koperasi lain dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya serta sumber lain yang sah.(UU No. 25 Th 2015 pasal 41 dan penjelasannya).

3. Fungsi dan Kegunaan Modal Koperasi

Modal dalam koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kemanfaatan anggota dan sekedar mencari keuntungan (Penjelasan UU No. 25 Tahun 2015 pasal 1 huruf d) menurut Winardi (2013:81) modal sendiri dapat dipergunakan untuk :

- a) Mempertahankan likuiditas
- b) Memberikan kredit khusus
- c) Pembelian gedung-gedung kantor
- d) Menutup kerugian yang diderita
- e) Menimbulkan kepercayaan para pembeli

Sedangkan modal pinjaman dipergunakan karena:

- a) Perusahaan tidak cukup memiliki modal sendiri
- b) Dihindarinya campur tangan pemilik baru
- c) Penggunaan dana-dana kreditur lebih rendah biayanya
- d) Kredit merupakan dana satu-satunya yang tersedia

Agar koperasi didalam mempergunakan modal, baik modai sendiri maupun modal pinjaman tidak mengalami kerugian maka pengelolaan modal sendiri harus dilakukan sebaik-baiknya untuk menjamin keamanannya. Ketidak jelasan administrasi apabila terjadi penyalah gunaan modal dari anggota, akan mengurangi atau menghancurkan kepercayaan anggota kepada pengurus.(Ninik Wijayanti, 2013:137).

Demikian pula tentang pengelolaan modal pinjaman arah penggunaannya

harus sesuai dengan perencanaan yang telah ada. Disinilah letak peran dari pengurus dan manajer dalam mengelola kredit, dimana jauh- jauh sebelumnya telah disiapkan adanya perencanaan supaya dapat sesuai dengan penggunaan kredit yang diterima (Ninik Wijayanti, 2013:143).

Keberhasilan koperasi didalam melaksanakan perannya sebagai badan usaha sangat tergantung pada kemampuan koperasi menghimpun dan menanamkan modalnya dengan cara pemupukan berbagai sumber keuntungan dan banyaknya jumlah anggota (Thoby Mutis, 2015:40). Modal dari anggota bersumber dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Hal ini tercermin bahwa koperasi sebagai badan usaha yang ingin mendorong diri sendiri dengan kekuatan sendiri.

4. Sisa Hasil Usaha (SHU)

a. Pengertian Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan (UU No. 25 Th 2015 pasal 45 ayat 1). Usaha koperasi yang utama diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraan. Dalam hubungan ini maka pengelolaan usaha koperasi harus dilakukan secara produktif, efektif, dan efisien dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya pada anggota dengan tetap mempertimbangkan untuk memperoleh sisa hasil usaha yang wajar.

Sisa Hasil Usaha pada koperasi pada hakekatnya sama dengan keuntungan

pada badan usaha seperti Perseroan Terbatas dan dapat didefinisikan sebagai pendapatan koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak. SHU pada koperasi dapat dibedakan antara SHU yang diperoleh dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dan SHU yang diperoleh dari usaha untuk bukan anggota.

Menurut Undang Undang Perkoperasian no.25 Tahun 2015 pasal 5 ayat 1 menjelaskan bahwa pembagian Sisa Hasil Usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha yang dilakukakan oleh masing-masing anggota kepada koperasi. Artinya, dalam pembagian sisa hasil usaha koperasi kepada anggota ini tidak semata-mata melihat besar kecilnya modal yang dimasukkan atau disetorkan kepada koperasi melainkan harus sebanding dengan atau seimbang dengan transaksi usaha dan partisipasi modal yang diberikan anggota kepada koperasi. Penetapan besarnya pembagian kepada para anggota dan jenis serta besarnya keperluan lain, ditetapkan dalam rapat anggota.

Secara proposional, pembagian SHU adalah 25% untuk cadangan, 30% untuk anggota menurut perbandingan banyaknya pembelian pada koperasi, 20% untuk anggota penyimpan (setinggi-tinginya 8% dari simpanan anggota), 10% untuk dana pengurus, 5% untuk dana karyawan, 5% untuk dana pendidikan koperasi, 2,5% untuk dana sosial dan 2,5% untuk dana pembangunan kerja.

Kalau koperasi juga melayani bukan anggota, maka jumlah sisa usaha yang diperoleh dari bukan anggota dibagi menjadi 30% untuk cadangan, 10% untuk dana pengurus, 5% untuk karyawan, 5% untuk dana sosial dan 50% untuk dana pembangunan daerah kerja.

Pembagian dalam % diatas ini hanyalah berupa pedoman dan dapat diubah

menurut keputusan rapat anggota, dengan mengingat ketentuan ketentuan yang berlaku (Ninik Widiyanti,2013:155-156).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dana-dana yang berasal dari pembagian SHU koperasi selama belum dicairkan atau dimanfaatkan digolongkan sebagai kewajiban lancar koperasi. Sedangkan dana cadangan koperasi sebagai penyisihan dari SHU tergolong kepada modal sendiri koperasi yang tidak dapat dibagikan kepada anggota karena disisihkan untuk tujuan pemupukan modal dan menutup kerugian koperasi.

Pada dasarnya terdapat hubungan yang erat antara modal, pelayanan dan tingkat perolehan SHU koperasi. Jika koperasi mampu menghimpun modal yang cukup besar untuk membiayai usahanya serta dapat mengelolanya secara efektif dan efisien, maka koperasi itu akan tumbuh dan berkembang, sehingga nantinya diperoleh tingkat SHU yang relatif besar.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Mufidah (2018) yang berjudul “Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Wanita Tuter Mandiri Mojokerto”, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pengaruh modal terhadap peningkatan perolehan SHU sebesar 16,4 % sedangkan 83,6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Kerangka Konseptual

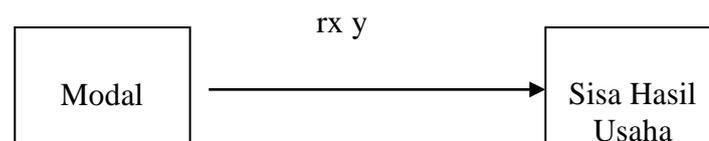
Koperasi didirikan untuk membantu anggotanya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggotanya menuju masyarakat yang adil dan makmur. Peranan koperasi sebagai wadah pusat pelayanan sangat dibutuhkan bagi anggotanya dalam mencukupi kebutuhan. Atas dasar tersebut, PT. Sumatera Plastik Industri

berusaha mengembangkan usaha dalam berbagai unit usaha yang dijalankan. Adapun unit usaha tersebut adalah unit Usaha Simpan Pinjam, unit Usaha Pertokoan, dan unit Usaha Kantin. Semua layanan usaha ini diadakan dalam rangka memenuhi kebutuhan anggota.

Besar kecilnya usaha koperasi atau maju mundurnya usaha koperasi tergantung dari kemampuan koperasi yang bersangkutan untuk menghimpun modal, guna mengembangkan usaha yang ada demi memberikan pelayanan yang maksimal kepada anggotanya. Modal Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri berasal dari modal sendiri yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib yang didukung oleh pinjaman dari luar koperasi dengan harapan mampu memperlancar usaha koperasi. Usaha koperasi tidak cukup bila hanya mengandalkan modal sendiri saja. Untuk meningkatkan usaha koperasi, partisipasi anggota sangat diperlukan dalam mendukung keberhasilan usaha koperasi. Oleh karena itu, mutu dan kualitas pelayanan yang baik harus diterapkan bila koperasi ingin tetap mempertahankan dan mengembangkan usaha. Dengan adanya sistem permodalan dan pelayanan yang baik dari koperasi diharapkan dapat meningkatkan Perolehan SHU koperasi.

Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi adanya suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan dengan hubungan kausal (sebab akibat). Pola hubungan antar variabel yang diteliti disebut dengan paradigma penelitian.

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan maka penelitian ini dapat digambarkan dalam paradigma sebagai berikut:



Gambar 2.1.
Gambar Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013: 85) , “Secara ringkas hipotesis dalam statistik merupakan pernyataan statistik tentang parameter populasi sedangkan hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian”. “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. (Suharsimi Arikunto, 2013: 110)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan modal terhadap peningkatan perolehan SHU Pada Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri.
2. Besarnya pengaruh modal terhadap peningkatan perolehan SHU setelah ditambah dengan hasil.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut Umar (2012:30), penelitian asosiatif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variable atau lebih dan data yang digunakan adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk melihat data penelitian pengaruh variabel modal usaha terhadap sisa hasil usaha.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian sebagai berikut :

Tempat : Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri

Waktu : Penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2020 hingga April 2021

Tabel III.1
Waktu Penelitian

Jadwal kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2020-2021																							
	Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Pengajuan judul	■																							
2. Pembuatan Proposal		■	■																					
3. Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
4. Seminar Proposal																					■			
5. Pengumpulan Data																						■		
6. Bimbingan Skripsi																						■	■	
7. Sidang Meja Hijau																								■

C. Definisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”. (Sugiyono, 2013:2). “Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2013:3)

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independen*)

“Variabel bebas (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. (Sugiyono,2013:4).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bebas (X) adalah :

Modal (X) dengan indikator

- Simpanan pokok
- Simpanan wajib
- Simpanan manasuka (simpanan sukarela)

2. Variabel Terikat (*dependen*)

“Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”(Sugiyono,2013:4).

Variabel terikat (Y) dalam penelitiann ini adalah tingkat perolehan SHU Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri dengan indikator perolehan SHU anggota.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2013 : 72). Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri tahun 2015-2019.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2013 : 116) : “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karekteristik yang dimilkki oleh populasi tersebut”. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang diambil untuk keperluan penelitian. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi adalah:

1. Observasi

“Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”. (Suharsimi Arikunto, 2013:199). Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati kondisi koperasi, kegiatan-kegiatan anggota dan pengurus.

2. Dokumentasi

“Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda yang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya” (Suharsimi Arikunto, 2013:201). Dalam penelitian ini metode dokumentasi dengan cara mengambil data dari laporan keuangan yang berisi tentang laporan neraca dan laporan rugi laba/SHU anggota.

F. Teknik Analisis data

“Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu: persiapan, tabulasi, penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian”(Suharsimi Arikunto, 2013:278).

Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis dengan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

1. Analisis Deskriptif

“Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum” (Sugiyono, 2013: 29).

2. Analisis kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Untuk mempermudah dalam menganalisis data dalam hal ini, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu antara modal (X) terhadap perolehan PT. Sumatera Plastik Industri. Selain itu untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1x_1$$

Keterangan

Y = variabel perolehan SHU

a = bilangan konstanta

b₁ = koefisien regresi modal

X = Variabel modal

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah modal (X) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perolehan SHU (Y). Untuk mempermudah dalam menganalisis data, maka penulis menggunakan alat bantu komputer yaitu program *SPSS for Windows 17.0*. dengan melihat angka signifikan:

Signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara modal terhadap peningkatan perolehan SHU. Signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara modal (X) terhadap peningkatan perolehan SHU (Y). Atau membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana H_0 diterima bilamana $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Koperasi Karyawan Pemasaran Yumeid Utama Industri (KOPKAR YUI) yang didirikan pada tanggal 15 April 2000. Pada saat ini telah berusia 20 tahun selalu berusaha untuk memantapkan jati dirinya sebagai koperasi yang handal. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan Koperasi Karyawan Pemasaran Yumeid Utama Industri (KOPKAR YUI) untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan karyawan pada umumnya. Penggagas awal pada tahun tersebut adalah :

1. Abdul Muis Noer
2. Saman
3. Suriyanto
4. Parningotan Simatupang

Pada awal terbentuknya Koperasi Karyawan Pemasaran Yumeida Utama Industri (KOPKAR YUI), hanya sedikit karyawan yang mendaftar menjadi anggota koperasi. Tetapi seiring berjalannya waktu dan kesadaran para karyawan akan manfaat berkoperasi, pada akhirnya sampai saat ini anggota koperasi Pemasaran Yumeida Utama Industri (KOPKAR YUI) terus meningkat yang awalnya hanya 45 orang menjadi 205,- orang.

Visi : “MENJADIKAN KOPERASI YANG MAJU, PEDULI DAN DIPERCAYA”

Misi :

1. Mengelola dana Anggota secara Profesional, Transparan dan Akuntabel
2. Meningkatkan kepedulian terhadap perekonomian Anggota dan usaha
3. Memberikan Pelayanan yang terbaik kepada Anggota dan Masyarakat
4. Meningkatkan sumberdaya manusia Anggota dan masyarakat melalui program pelatihan pendidikan koperasi
5. Mensejahterakan anggota pada khususnya serta masyarakat umumnya

Tujuan koperasi tertulis dalam UU nomor 25 tahun 1992 pasal 3 yang berbunyi “koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”. Tujuan koperasi juga berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dan berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2. Struktur organisasi Koperasi

Struktur organisasi merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh koperasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Struktur organisasi menggambarkan seluruh kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan antar fungsi, serta wewenang dan tanggung jawab. Struktur organisasi yang ideal adalah struktur organisasi yang bersifat dinamis dan fleksibel yaitu apabila

koperasi mengalami perkembangan yang pesat, maka struktur organisasinya dapat diganti sesuai dengan keadaan dan kebutuhan koperasi tersebut. Yang dimaksud perangkat organisasi koperasi menurut pasal 21 UU koperasi nomor 25 tahun 1992:

1. Rapat Anggota
2. Pengurus
3. Pengawas

Tiga serangkai (tri partiet) inilah yang dikenal sebagai manajemen koperasi yang akan menjalankan tata laksana kehidupan koperasi.

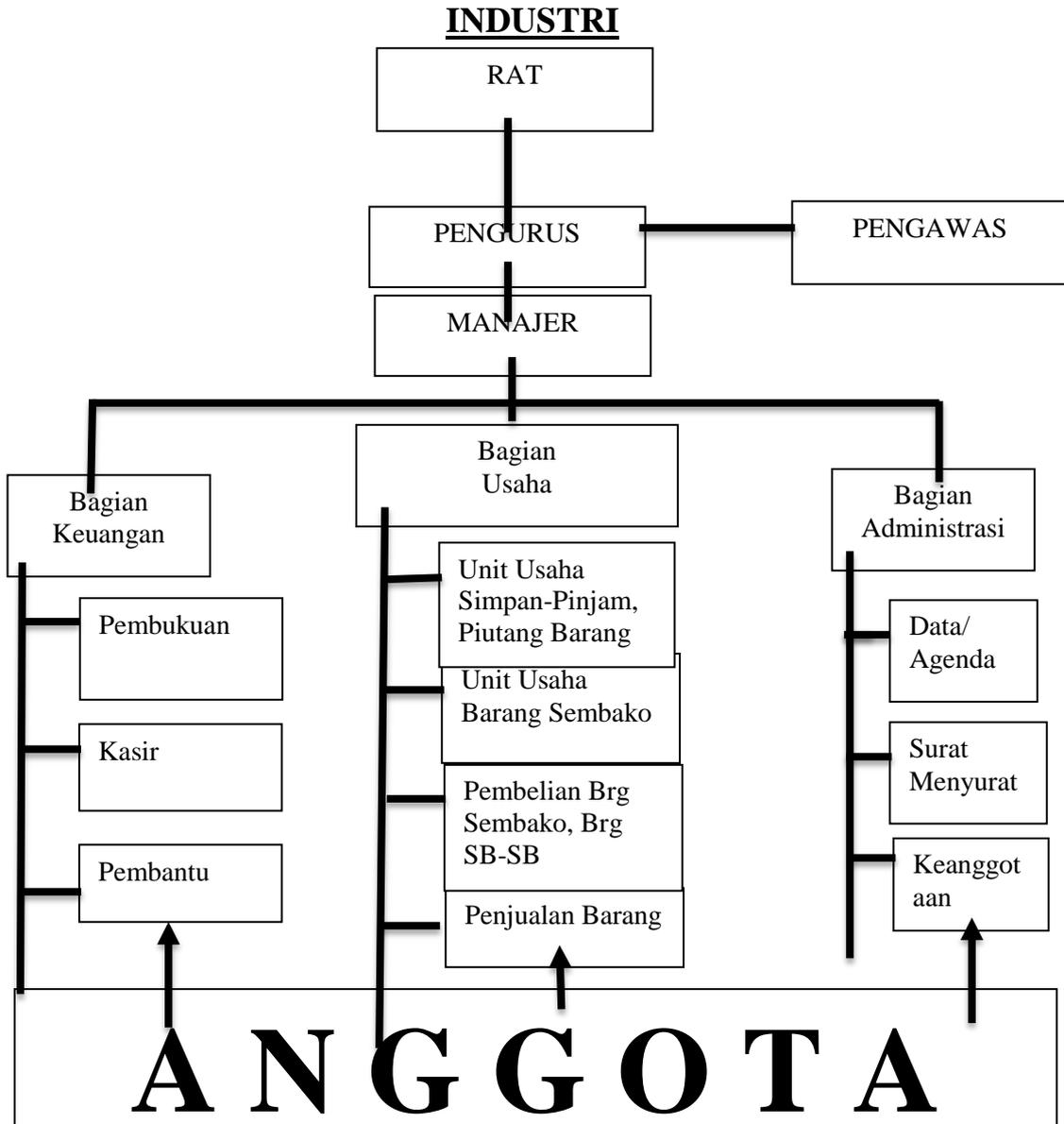
Rapat Anggota

- Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi
- Rapat anggota dihadiri oleh anggota yang pelaksanaannya diatur dalam anggaran dasar koperasi.
- Keputusan penting rapat anggota menetapkan:
 1. Anggaran dasar dan Anggaran rumah tangga Koperasi
 2. Kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi
 3. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas
 4. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan
 5. Pengesahan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya
 6. Pembagian sisa hasil usaha (SHU)
 7. Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi.

Keputusan rapat anggota diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak diperoleh keputusan dengan cara musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Dalam hal dilakukan pemungutan suara, setiap anggota mempunyai hak satu suara. Hak suara dalam koperasi sekunder dapat diatur dalam anggaran dasar dengan mempertimbangkan jumlah anggota dan jasa usaha koperasi anggota secara berimbang. Rapat anggota berhak meminta keterangan dan pertanggung jawaban Pengurus dan Pengawas mengenai pengelolaan Koperasi.

Rapat anggota diselenggarakan paling sedikit sekali dalam satu tahun. Rapat anggota untuk mengesahkan pertanggung jawaban Pengurus diselenggarakan paling lambat 6 (enam) setelah tahun buku berakhir. Selain Rapat Anggota biasa sebagai mana telah diuraikan, Koperasi dapat melakukan Rapat Anggota Luar Biasa apabila keadaan mengharuskan adanya keputusan segera yang wewenangnya ada pada Rapat Anggota. Rapat Anggota Luar Biasa dapat diadakan atas permintaan sejumlah anggota koperasi atau atas keputusan pengurus yang pelaksanaannya diatur dalam Anggaran Dasar. Rapat anggota Luar Biasa mempunyai wewenang yang sama dengan wewenang Rapat Anggota Biasa. Persyaratan, tata cara dan tempat penyelenggaraan Rapat Anggota biasa dan Rapat Anggota Luar Biasa diatur dalam Anggaran Dasar.

STRUKTUR ORGANISASI KARYAWAN
KOPERASI KARYAWAN PT. SUMATERA PLASTIK



Pengawas :

Ketua : Saman

Sekertis : Muhammad Ilham

Anggota : Tiurmaida Simangunsong

Pengurus :

Ketua 1 : Harapan Panjaitan

Ketua II : Dian Aditama Ginting

Sekrearis I : Fisiasa zega

Sekretaris II : Mhd. Hamdani

Bendahara : Khairul Azmi

Pengurus dipilih dari dan oleh anggota Koperasi dalam Rapat Anggota, Pengurus merupakan pemegang kuasa (mandataris) Rapat Anggota, Untuk pertama kali (koperasi yang baru berdiri), susunan dan nama anggota Pengurus dicantumkan dalam akta pendirian koperasi, Masa jabatan Pengurus paling lama 5 (lima) tahun Persyaratan untuk dapat dipilih dan diangkat menjadi anggota Pengurus diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi, Pengurus berwenang:

1. Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan,
2. Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga koperasi,
3. Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggungjawabnya dan keputusan Rapat Anggota,

4. Pengurus koperasi dapat mengangkat pengelola (kepala unit dan karyawan koperasi lainnya) yang diberi wewenang untuk mengelola usaha.

Dalam hal pengurus koperasi bermaksud untuk mengangkat Pengelola, maka rencana pengangkatan tersebut diajukan kepada Rapat Anggota untuk mendapat persetujuan. Pengelola bertanggung jawab kepada pengurus. Hubungan antara pengurus dengan pengelola usaha merupakan hubungan kerja berdasarkan kontrak (periklanan).

Pengurus baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menanggung kerugian yang diderita koperasi, karena tindakan yang dilakukan dengan kesengajaan atau kelalaian, Disamping penggantian kerugian tersebut, apabila tindakan itu dilakukan dengan kesengajaan, tidak menutup kemungkinan bagi penuntut umum untuk melakukan penuntutan.

Setelah tahun buku Koperasi ditutup, paling lambat 1 (satu) bulan sebelum diselenggarakan rapat anggota tahunan, Pengurus menyusun laporan tahunan yang memuat sekurang-kurangnya:

- a) Perhitungan tahunan yang terdiri dari neraca akhir dan perhitungan hasil usaha dari tahun yang bersangkutan,
- b) keadaan dan usaha Koperasi serta hasil usaha yang dapat dicapai.

Laporan tahunan yang dimaksud harus ditanda tangani oleh semua anggota pengurus, apabila salah seorang anggota Pengurus tidak menandatangani laporan tahunan tersebut, anggota yang bersangkutan menjelaskan menjelaskan alasan secara tertulis.

1. Tugas Pengurus Secara Perorangan

A. Ketua

- 1) Bertugas mengkoordinasikan kegiatan seluruh pengurus dan menangani tugas pengurus yang berhalangan, memimpin rapat dan mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan.
- 2) Berfungsi selaku pengurus maupun pimpinan.
- 3) Bertanggungjawab pada rapat anggota
- 4) Berwenang melakukan segala kegiatan sesuai dengan keputusan Rapat Anggota, Rapat Gabungan dan Rapat Pengurus dalam mengambil keputusan tentang hal-hal yang prinsip, serta menandatangani surat-surat bersama Sekretaris, serta surat-surat berharga bersama Bendahara.

B. Sekretaris

- 1) Bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan dibidang kesekretariatan, keanggotaan dan pendidikan.
- 2) Berfungsi sebagai Pengurus selaku Sekretaris.
- 3) Berwenang menentukan kebijaksanaan dan melakukan segala perbuatan yang berhubungan dengan bidangnya sesuai keputusan rapat pengurus, serta menandatangani surat bersama unsur Ketua.

C. Bendahara

- 1) Bertugas mengelolah keuangan (menerima, menyimpan dan melakukan pembayaran), membina administrasi keuangan dan pembukuan.
- 2) Berfungsi sebagai pengurus selaku bendahara.

3) Berwenang menentukan kebijakan dan melakukan segala perbuatan yang berhubungan dengan bidangnya, serta menandatangani surat-surat berharga bersama unsur Ketua.

4) Bertanggungjawab kepada rapat pengurus lengkap melalui ketua.

D. Pengawas

1) Pengawas dipilih dari dan oleh anggota Koperasi dalam Rapat Anggota,

2) Pengawas bertanggung jawab kepada Rapat anggota,

3) Persyaratan untuk dapat dipilih dan diangkat sebagai anggota Pengawas ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi.

Dalam Bidang Organisasi Tahun Buku 2020 masih sangat perlu penataan administrasi Bidang Organisasi, Bidang Usaha, dan Bidang Keuangan/Permodalan, sehingga dapat tercipta suatu sistem dan mekanisme Administrasi yang berpedoman pada sistem Standart Akuntansi Koperasi.

Memberikan kuasa penuh kepada Pengurus dalam hal melakukan pinjaman ke instansi Pemerintah, Lembaga swasta dan perbankan guna untuk penambahan modal koperasi.

Pelatihan Pendidikan Koperasi pada Tahun 2020 masih perlu dilaksanakan mengingat baik unsur Pengurus, Pengawas, Karyawan dan Anggota Koperasi masih ada yang belum memahami tentang Badan Hukum, Anggaran Dasar (AD), Pengembangan Usaha, dan Pembukuan Standart Akuntansi Koperasi.

1. Pendidikan Koperasi Tahun 2020

Dalam Bidang Organisasi Tahun Buku 2020, masih perlu dilaksanakan Pelatihan Pendidikan Koperasi Mandiri maupun mengikuti Pelatihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah dalam Bidang Organisasi, Bidang Usaha, Bidang

Keuangan dan Pengembangan Kewirausahaan (pengembangan unit-unit Usaha koperasi baru) untuk tercapainya sistem Standart Akuntansi Koperasi.

2. Karyawan Koperasi Tahun 2020

Untuk tercapainya meningkatkan pelayanan system Operasional Koperasi Unit Simpan Pinjam, Piutang Barang Serba-Serbi, Piutang Barang Kendaraan Bermotor, Piutang Jasa Service Motor, Piutang Barang Helmet, dan Unit Toko Sembako, maupun pengembangan Unit-Unit baru yang lain terhadap Anggota Koperasi pada khususnya dan masyarakat daerah lingkungan kerja pada umumnya, perlu dibentuk Struktur System Organisasi Operasional Karyawan Koperasi.

Adapun tugas kerja (Job-Desk) karyawan baru sebagai berikut :

- a. Mengurus Pembelian Piutang Barang (SB-SB, Motor, Jasa Service, Helmet, Sembako dll)
- b. Menerbitkan Bukti Umum (Non Tunai)
- c. Menyusun Buku-Buku Lampiran Koperasi (Buku Anggota, Buku Simpanan, Buku Piutang)
- d. Mengurus urusan surat –surat ke Bank, Asuransi, Lembaga Pemerintah dll.

Bidang Sosial Koperasi Tahun 2020

Dalam kegiatan Bidang Sosial Kop Kar Yumeida utama Industri tetap berusaha memberikan bantuan ala kadarnya kepada anggota yang membutuhkan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan :

- a. Kemalangan anggota keluarga Anggota yang meninggal dunia.
- b. Untuk Ahli waris Anggota yang meninggal dunia.

- c. Bingkisan Kenangan Anggota yang mengundurkan diri dari keanggotaan dan Perusahaan.
- d. Kegiatan Hari-Hari besar keagamaan.
- e. Bingkisan Suka cita bagi anggota yang menikah/ menikahkan anak kandungnya.

Sumber Dana Sosial dari :

- a. Dari Dana Sosial Koperasi 5 % dari Total SHU
- b. Dari kutipan Anggota setiap Kemalangan dan Anggota yang berhenti.

Bidang Dana Penghargaan Koperasi Tahun 2020

Dalam kegiatan Bidang Sosial Penghargaan Kop Kar Sumatera Plastik Industri tetap berusaha memberikan bantuan Penghargaan bagi Anggota yang mengundurkan diri yang berkelakuan baik dalam masa kepesertaan anggota.

Ketentuan pemberian Dana Penghargaan Koperasi berdasarkan lamanya kepesertaan anggota.

- a. 1 s/ d 5 Tahun
- b. 6 s/d 10 Tahun
- c. 11 s/d seterusnya.

Sumber Dana Penghargaan bersumber dari 0.55% dari Total Pendapatan.

Bidang Usaha Koperasi Karyawan PT Sumatera Plastik Industri (Kop Kar YUI) pada prinsipnya meningkatkan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat dilingkungan daerah kerja pada umumnya yang tidak terlepas dari Rencana Kerja Tahun sebelumnya, oleh karena itu Rencana Kerja Bidang Usaha Tahun 2020 terfokus pada :

1. Unit Usaha Simpan Pinjam

a. Piutang S/p

- Melayani pinjaman anggota berdasarkan Saldo Kas Modal Koperasi pada setiap bulannya, maupun kenaikan gaji anggota pada tahun 2020.
- Besarnya jumlah pelayanan pinjaman anggota tahun 2020, tergantung pendapatan Koperasi dalam setiap bulannya, terutama pengembalian Piutang s/p, Simpanan Wajib, dan bantuan permodalan dari pihak Pemerintah, Bank , BUMN maupun lembaga swasta lainnya.
- Besarnya pemberian pinjaman tahun 2020 Rp. 2.850.000.000,-

b. Piutang Barang Serbi – Serbi (Barang Elektronik)

Untuk tercapainya target sasaran pengembangan Unit Serba-Serbi sangat dibutuhkan peran anggota sebagai pemakai barang maupun sebagai pemasaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Melayani Barang Serba-Serbi untuk kebutuhan para anggota secara kontan maupun kredit.
2. Melayani Barang Serba-Serbi untuk Masyarakat daerah kerja secara kontan.
3. Melayani Barang Serba-Serbi untuk Masyarakat daerah kerja secara kredit dengan sistem anggota koperasi sebagai penjamin dan bertanggungjawab atas penjualan Barang secara kredit, dengan dikenakan Administrasi.

Pendapatan SHU dari jasa usaha penjualan barang tersebut akan dibagikan kepada anggota sebagai penjamin pada setiap RAT Tahun Tutup Buku .

Besarnya pemberian pinjaman barang serba- serbi Tahun 2020 Rp. 960.000.000,-
Piutang Sepeda Motor

Dalam hal pengembangan unit Sepeda Motor sangat dibutuhkan peran anggota sebagai pemakai/ pembeli maupun sebagai pemasaran. Untuk pemberian pinjaman piutang Sepeda Motor Tahun 2020 sebesar Rp. 120.000.000,-

1. Unit Usaha Sembako

a. Unit Usaha Sembako memberi pelayanan :

1. Melayani Permintaan Barang dari Anggota terutama kebutuhan bahan pokok
 2. Melayani Permintaan Barang dari Anggota melalui potongan Gaji dan Kontan
 3. Melayani Permintaan Barang dari Anggota untuk dijual dengan sistem kontan maupun kredit.
 4. Melayani Permintaan Barang dari masyarakat daerah kerja untuk kebutuhan maupun untuk dijual.
 5. Pengadaan Gas Elpiji untuk Anggota Dan Masyarakat Umum daerah kerja.
 6. Melayani Permintaan Jasa Telekomunikasi dan kelistrikan dari Anggota untuk dijual dengan sistem kontan maupun kredit.
 7. Besarnya penjualan Kontan dan hutang sembako Tahun 2020 Rp. 1.320.000.000,-
2. Menjalni Kerjasama dengan Pemerintah, BUMN, Bank dan Lembaga Swasta lain.

- Menjalin kerjasama dengan Bengkel Sepeda Motor “ LS – Siddik “ khusus melayani Anggota Koperasi dalam hal service, ganti spare part, dan perbaikan Sepeda Motor dengan cara pembayaran kontan maupun kredit
 - Menjalin hubungan kerjasama dengan pihak Bank CIMB NIAGA dengan memohon pinjaman sebagai penguat Modal Koperasi.
 - Menjalin hubungan kerjasama dengan pihak Bank Sumut dengan memohon pinjaman sebagai penguat Modal Koperasi.
 - Menjalin Kerjasama dengan Pemerintah, BUMN, maupun lembaga lain untuk memperkuat permodalan Koperasi.
 - Menjalin hubungan kerjasama dengan pihak Daeler Sepeda Motor HONDA untuk dijual kepada Anggota secara Kredit
 - Menjalin hubungan kerja sama dengan PT. Sahesa Permata Tangguh sebagai penjamin karyawan SPT berbelanja sembako secara Kredit (Hutang) ke Koperasi
 - Menjalin hubungan kerjasama dengan BUMN khususnya PLN dalam hal pembelian Token dan pembayaran rekening Listrik untuk melayani anggota maupun masyarakat sekitar.
3. Pembagian SHU Untuk Anggota Tahun Tutup Buku 2020 dari jasa Usaha.
- Pembagian SHU Untuk Anggota Tahun Tutup Buku 2020 dari Jasa Usaha rencana akan dibagi kepada anggota secara Tunai pada pelaksanaan RAT seperti dari:
- a. Dari Jasa Usaha Piutang S/P
 - b. Dari Jasa Usaha Sembako

- c. Dari Jasa Piutang Barang Serba-Serbi
- d. Dari Jasa Piutang Barang Serba-Serbi masyarakat daerah kerja anggota sebagai penjamin.
- e. Dari Jasa Piutang Jasa Service Motor Anggota Bengkel Siddik.
- f. Dari Jasa Piutang Barang Helmet
- g. Dari Jasa Piutang Barang Motor
- h. Dari Jasa Usaha Telekomunikasi dan kelistrikan masyarakat daerah kerja dengan anggota sebagai penjamin.

3. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S), grafik Histogram, dan grafik Normal Plot. Uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Dalam uji Kormogrov-Smirnov, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal,
- 2) jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data normal.

Hasil uji kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Uji Normalitas

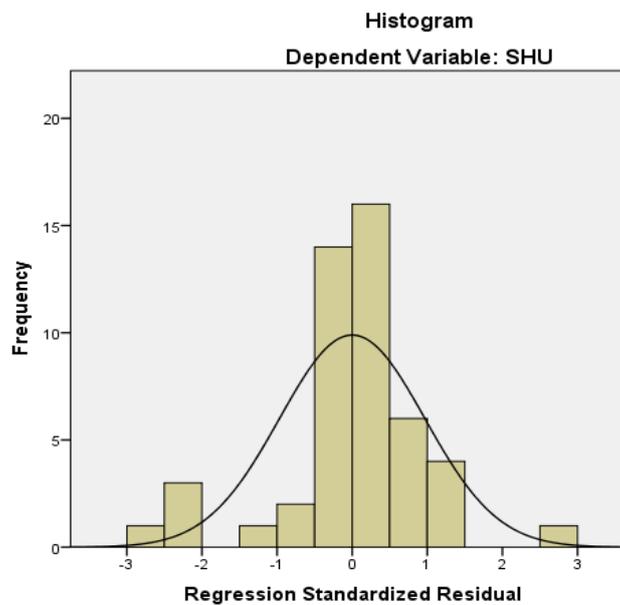
		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Modal	SHU
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	330052425.483	80849199.7333
	Std. Deviation	77200444.2584	118339214.328
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.455
	Positive	.149	.455
	Negative	-.133	-.263
Test Statistic		.149	.455
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195 ^c	.175 ^c

a. Test distribution is Normal.

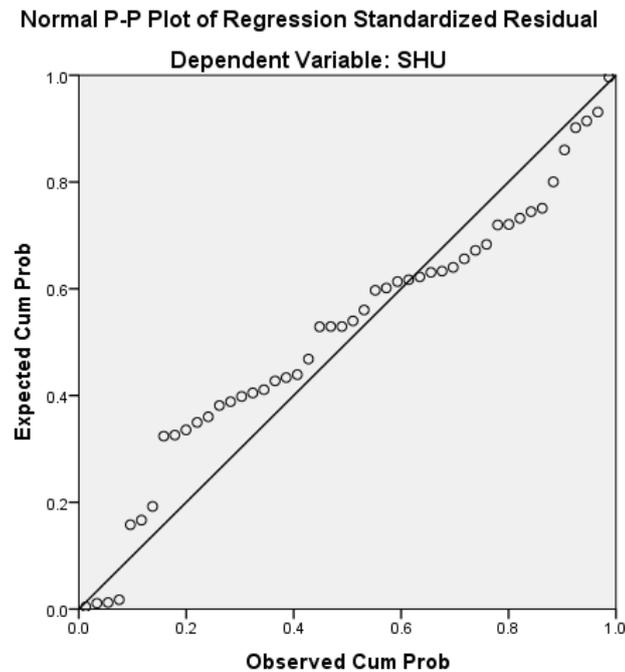
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil pengolahan data tersebut, besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah modal (X) 0.195, sisa hasil usaha (Y) 0.175 maka disimpulkan data terdistribusi secara normal karena $p > 0,05$. Data yang terdistribusi secara normal tersebut.



Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal karena grafik histogram menunjukkan distribusi data mengikuti garis diagonal yang tidak menceng (*skewness*) ke kiri maupun ke kanan.



Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot dibawah ini. Pada grafik normal p-plot, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya agak mendekati dengan garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal.

4. Analisis Regresi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16.0 for Windows. Untuk menguji hipotesis 1 dilakukan memprediksi variabel regresi sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

- α : Konstanta
 β : Besaran koefisien regresi dari masing - masing variabel
Y : Sisa hasil usaha
X : Modal

Tabel 4.2
Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.227	9.675		.334	.740
Modal	.537	20.708	.179	6.262	.000

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 3,227 + 0,537X$$

Keterangan:

- 1) konstanta sebesar 3,227 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen ($X = 0$) maka nilai sisa hasil usaha sebesar 3,227.
- 2) β sebesar 0,216 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 0,537 sebesar 1% akan diikuti oleh peningkatan sisa hasil usaha sebesar 0,537 dengan asumsi variabel lain tetap.

5. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independennya. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 18, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.227	9.675		.334	.740
Modal	.537	20.708	.179	6.262	.000

Dari tabel regresi dapat dilihat besarnya t_{hitung} untuk variabel modal sebesar 6,262 dengan nilai signifikan 0,000, sedangkan t_{tabel} adalah 1,699, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,262 > 1,699$), maka pemungutan modal menunjukkan angka $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pemungutan modal berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

6. Analisis Koefisien Regresi

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi dikatakan kuat apabila data nilai R berada diantara 0,5 dan mendekati 1. Koefisien determinasi ($R Square$) menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Nilai $R Square$ adalah 0 sampai dengan 1. Apabila nilai $R Square$ semakin mendekati 1, maka variabel-variabel independen mendekati semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai $R Square$ maka kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen semakin terbatas. Nilai $R Square$ memiliki kelemahan yaitu nilai $R Square$ akan meningkat setiap ada penambahan satu variabel dependen meskipun variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.4
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.725	.656	1.00758

Hasil pengujian dengan menggunakan koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai $R = 0,754$ berarti hubungan antara pemungutan modal terhadap sisa hasil usaha sebesar 75,4%. Artinya hubungannya erat. Semakin besar R berarti hubungan semakin erat.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari tabel regresi dapat dilihat besarnya t_{hitung} untuk variabel modal sebesar 6,262 dengan nilai signifikan 0,000, sedangkan t_{tabel} adalah 1,699, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,262 > 1,699$), maka pemungutan modal menunjukkan angka $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pemungutan modal berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

Koperasi didirikan untuk membantu anggotanya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggotanya menuju masyarakat yang adil dan makmur. Peranan koperasi sebagai wadah pusat pelayanan sangat dibutuhkan bagi anggotanya dalam mencukupi kebutuhan. Atas dasar tersebut, PT. Sumatera Plastik Industri berusaha mengembangkan usaha dalam berbagai unit usaha yang dijalankan. Adapun unit usaha tersebut adalah unit Usaha Simpan Pinjam, unit Usaha Pertokoan, dan unit Usaha Kantin. Semua layanan usaha ini diadakan dalam rangka memenuhi kebutuhan anggota.

Menurut Mutis (2015:40) Modal dari anggota bersumber dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Hal ini tercermin bahwa koperasi sebagai

badan usaha yang ingin mendorong diri sendiri dengan kekuatan sendiri dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatan operasional koperasi agar pendapatan atau sisa hasil usaha dapat meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah tahun 2005 dengan judul Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Perolehan Shu Anggota Pada KP-RI “Al- Ikhlas” Man 1 Semarang, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pengaruh modal terhadap peningkatan perolehan SHU sebesar 16,4 % sedangkan 83,6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Besar kecilnya usaha koperasi atau maju mundurnya usaha koperasi tergantung dari kemampuan koperasi yang bersangkutan untuk menghimpun modal, guna mengembangkan usaha yang ada demi memberikan pelayanan yang maksimal kepada anggotanya. Modal Koperasi PT. Sumatera Plastik Industri berasal dari modal sendiri yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib yang didukung oleh pinjaman dari luar koperasi dengan harapan mampu memperlancar usaha koperasi. Usaha koperasi tidak cukup bila hanya mengandalkan modal sendiri saja. Untuk meningkatkan usaha koperasi, partisipasi anggota sangat diperlukan dalam mendukung keberhasilan usaha koperasi. Oleh karena itu, mutu dan kualitas pelayanan yang baik harus diterapkan bila koperasi ingin tetap mempertahankan dan mengembangkan usaha. Dengan adanya sistem permodalan dan pelayanan yang baik dari koperasi diharapkan dapat meningkatkan Perolehan SHU koperasi. Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi adanya suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan dengan hubungan kausal (sebab akibat). Pola hubungan antar variabel yang diteliti disebut dengan paradigma penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Modal berpengaruh signifikan terhadap penerimaan sisa hasil usaha.
2. Hasil pengujian dengan menggunakan koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai $R = 0,754$ berarti hubungan antara pemungutan modal terhadap sisa hasil usaha sebesar 75,4%. Artinya hubungannya erat. Semakin besar R berarti hubungan semakin erat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain

1. Seharusnya pimpinan koperasi meningkatkan pengawasan dalam pemungutan modal agar meningkatkan sisa hasil usaha
2. Pemimpin koperasi dapat membantu anggotanya yang tertarik untuk memahami dan mengetahui betapa pentingnya sisa hasil usaha bagi kesejahteraan anggotanya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sector sehingga hasilnya lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugroho. 2013. *Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta: Bpfe
- Algifari. 2012. *Analisis Regresi Edisi Kedua*. Yogyakarta: Bpfe.
- Arifinal Chaniago. 2013. *Perkoperasian Indonesia*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bambang Riyanto. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud.2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Hendrojogi. 2012. *Koperasi Azas-Azas, Teori Dan Praktek*. Jakarta : Pt Raya Grafindo Persada.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). Unpab Lecturer Assessment And Performance Model Based On Indonesia Science And Technology Index. In *Journal Of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, P. 012268). Iop Publishing.
- Komaruddin. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Dan Investasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- M. Tohar. 2013. *Permodalan Dan Perkreditan Koperasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mohammad Ali. 2013. *Penelitian Pendidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung : Angkasa
- Mufidah. 2018. *Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Wanita Tuter Mandiri Mojokerto*.
- Ninik Widiyanti. 2013. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pramono, C. (2018). Analisis Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 8(1), 62-78.
- Purwanto U. 2013. *Cara Mendirikan Dan Mengelola Koperasi*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Rahayu, S., Setiawati, Y. H., Indrawan, M. I., & Aminah, S. (2020). Management Tour Guidelines To Tourism Satisfaction In North Sumatera-Indonesia. *International Journal Of Advanced Science And Technology*, 29(5 Special Issue), 1590-1594.
- Revrison Baswir. 2013. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta : Bpfe Yogyakarta.

- Ritonga, H. M. (2018). Analisis Kualitas, Desain, Dan Karakteristik Terhadap Produk Jasa Pada Bank Bri Medan. *Jumant*, 7(1), 37-44.
- Sagimun Md. 2013. *Koperasi Soko Guru Ekonomi Nasional Indonesia*: Jakarta: Rineka Cipta
- Soemarso Sr.2012. *Kamus Keuangan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta Suharsimi
- Sukamdiyo. 2011. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Erlangga
- Thoby Mutis. 2015. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta. Pt .Gramedia Widia
- Umar Husein. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung : Kencana
- Wasis. 2015. *Pembelanjaan Perusahaan*. Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana.
- Winardi. 2015. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Bandung: Tarsit